

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Potensi tenaga kerja di Desa Datahu dilihat dari rata-rata penggunaan tenaga kerja luar keluarga (TKLK) yaitu 47,35 dan tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) yaitu 16,99 per musim tanam dengan rata-rata alokasi waktu kerja sebanyak 41,32 hari. Sementara itu, waktu luang yang digunakan petani untuk kegiatan usahatani non jagung yaitu sebanyak 7,2 HOK, di sektor non pertanian dengan waktu yang digunakan sebanyak 10,51 HOK, serta terdapat sebanyak 82,29 HOK yang tidak menggunakan waktu luang untuk bekerja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka disarankan:

1. Usahatani tanaman jagung sangat menguntungkan maka diharapkan kepada petani agar bisa lebih meningkatkan hasil produksinya.
2. Petani jagung di Desa Datahu dapat meningkatkan hasil produksi dengan menekan jumlah penggunaan tenaga kerja dalam keluarga maupun tenaga kerja luar keluarga, agar dapat meningkatkan penghasilannya.
3. Petani dapat menggunakan waktu kerja yang cukup agar penggunaan tenaga kerja juga bisa dapat di optimalkan, baik itu tenaga kerja dalam keluarga maupun tenaga kerja luar keluarga.
4. Untuk petani agar supaya lebih ditingkatkan lagi partisipasinya dalam kegiatan usahatani jagung, keikutsertaan dalam suatu pertemuan dari pemerintah ataupun instansi yang lain bisa menambah pengetahuan dan informasi petani dalam setiap pengolahan usahatani jagung.
5. Diharapkan agar pemerintah setempat bisa berbagi ilmu dan perannya dalam membantu usahatani jagung terutama dalam proses pemasaran sehingga pendapatan yang petani peroleh dari hasil usahatani jagung bisa mencukupi kebutuhan petani itu sendiri.

6. Kepada pemerintah Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo bisa lebih memperhatikan sarana produksi berupa pupuk dan obat-obatan yang digunakan dalam proses usahatani jagung sehingga dapat menambah hasil produksi jagung petani.
7. Diharapkan kepada seluruh petani jagung agar tidak mengarpakan bantuan pemerintah yang biasanya sering datang terlambat pada saat proses usahatani berlangsung.
8. Kepada pemerintah daerah setempat kiranya bisa lebih memperhatikan dan membantu petani agar dapat meningkatkan kesejahteraan petani jagung yang ada di Desa Datahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.
9. Untuk pasar pertanian agar supaya bisa membantu para petani yang berusahatani memasarkan hasil-hasil pertanian.
10. Untuk mahasiswa agar jadi referensi supaya bisa melanjutkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, D. N. 2009. Analisis Karakteristik dan Tingkat Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Sulawesi Tengah. *J. Agroland* 16 (1) : 53 – 59. Maret 2009.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo. 2013. Gorontalo dalam angka. Gorontalo
- Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan Kecamatan Tibawa. 2016. Gorontalo
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- El, K dan Ranuatmaja M. 2008. Budidaya Jagung. *Jurnal*. Hal : 15
- Hafidh, M. 2009. Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus di Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Hermanto. 1994. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husaini, M. 2012. Karakteristik Sosial Ekonomi Rumah Tangga dan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal*. Vol 02 :320 – 332.
- Kantor Desa Datahu. 2017. Data Desa Datahu. Gorontalo
- Kasryno, F. 1984. Prospek Pembangunan Ekonomi Pedesaan Indonesia. PT Midas Surya Grafindo. Jakarta.
- Makki, F.M. 2015. Strategi Alokasi Tenaga Kerja Rumah Tangga Petani Padi di Lahan Rawa Lebak Untuk Peningkatan Pendapatan dan Mengurangi Tingkat Kemiskinan. *Jurnal*. Ziraa'ah. Vol 40 no.1.
- Mubyarto, S. 1994. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta.
- Rochaeni, S dan Lokollo, M.E. 2005. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kelurahan Setugede Kota Bogor. *Jurnal*. Hal : 135
- Rukasah, 1974. Potensi Tenaga Kerja Petani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Simanjuntak, T. 2007. Analisis Curahan Tenaga Kerja dan Pendapatan Petani DAFEP Pada Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Desa Karang Anyer Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun). *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Soekarwati. 1994. Teori Ekonomi Produksi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Sudalmi, E. 2009. Analisis Penggunaan Tenaga Kerja Pertanian Pada Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus di Desa Karang Duren). *Jurnal. Inovasi Pertanian*. Vol 8 No. 1.

Suratiah, K 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Wahyuningsih, Y. 2012. Potensi Tenaga Kerja Dalam Keluarga Terhadap Pendapatan Usahatani Tomat (*Lycopersicon Esculentum L*) di Desa Rantau Keminting Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal. Media Sains* Vol. 4 No. 1